

MGRO Terus Memacu Produksi Minyak Sawit

Tanggal : Kamis , 22 Oktober 2020
Media : Kontan Harian
Halaman : 12
Wartawan : Agung Hidayat
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Elvi (Sekretaris Perusahaan MGRO)
Rubrik : Industri
Topik : Sawit

MGRO Terus Memacu Produksi Minyak Sawit

JAKARTA. PT Mahkota Group Tbk (MGRO) berupaya mengerek kinerja di sepanjang tahun ini. Salah satu strategi mereka adalah menggenjot produksi minyak sawit mentah (CPO) dibandingkan tahun lalu.

Elvi, Sekretaris Perusahaan MGRO mengatakan, saat ini MGRO sedang mengejar target produksi CPO sebanyak 230.000 ton sampai akhir 2020. Jika dibandingkan produksi tahun lalu yang mencapai 213.000 ton, maka ada kenaikan sekitar 8% pada tahun ini.

Peningkatan produksi ini, kata dia, demi memenuhi permintaan pasar lokal dan sebagian CPO untuk mendukung produksi Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO), minyak sawit yang telah disuling. "Prospek permintaan di pasar lokal sampai saat ini masih berjalan normal, dimana dari sisi harga CPO sejak Juni 2020 cenderung meningkat," ujar dia, kemarin.

Namun manajemen MGRO enggan menerangkan lebih rinci soal harga yang diperolehnya saat ini. MGRO berharap tren kenaikan harga CPO terus berlanjut. Hingga akhir September, MGRO telah memproduksi CPO sebesar 173.749 ton atau 75% dari target.

Selain fokus pada pencapaian target produksi, MGRO berharap pada lini produk *refinery* alias RBDPO. "Agar dapat berkembang dengan baik dan lancar sehingga memberikan kontribusi laba yang besar," terang Evi.

Potensi pasar RBDPO sangat besar, sebab produk turunan sawit tersebut dibutuhkan sebagai bahan baku dasar dalam pembuatan produk akhir seperti margarin, minyak goreng, serta kebutuhan-kebutuhan dasar lainnya.

Untuk itu, MGRO mematok produksi RBDPO tahun ini mencapai 110.000 ton. Produk itu baru mulai diproduksi pada pertengahan tahun ini pasca berdirinya pabrik *refinery* anyar MGRO di Riau yang mulai dibangun pada akhir 2018 dan beroperasi di semester I 2020.

Agung Hidayat